



Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat di Kabupaten Solok

Heru Fernandes¹, Ali Asmi²

Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang
heru.fernandess@gmail.com

Kata Kunci : Pembinaan Olahraga Gulat di Kabupaten Solok

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana kinerja organisasi gulat di Kabupaten Solok. 2) untuk mengetahui kualitas pelatih gulat di Kabupaten Solok. 3) untuk mengetahui potensi atlet gulat di Kabupaten Solok. 4) Untuk mengetahui sarana dan prasarana gulat di Kabupaten Solok. Instrument yang digunakan adalah dengan menyebarkan angket (kuisioner) kepada sampel penelitian Teknik analisis data menggunakan teknik distribusi frekuensi. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat capaian dari 29 orang responden dari kinerja organisasi adalah sebesar 43,10%. atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian kualitas pelatih adalah sebesar 56,51% atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian potensi atlet adalah sebesar 56,70% atau berada dalam kategori kurang. Tingkat capaian sarana dan prasarana adalah sebesar 71,72,% atau berada dalam kategori cukup.

Keywords : Wrestling Sports Development in Solok Regency

Abstract: *The purpose of this study is 1) to find out how the performance of wrestling organizations in Solok Regency. 2) to find out the quality of wrestling coaches in Solok Regency. 3) to find out the potential of wrestling athletes in Solok Regency. 4) To find out the wrestling facilities and infrastructure in Solok Regency. The type of research used is descriptive. The instrument used is by distributing questionnaires (questionnaire) to the research sample Data analysis techniques using frequency distribution techniques. Based on the results of the study, the level of achievement of 29 respondents from organizational performance was 43.10% or in the Less category. The level of achievement of coach quality is 56.51% or in the Less category. The level of achievement of potential athletes is 56.70% or in the less category. The level of achievement of facilities and infrastructure is 71.72% or in the sufficient category.*

PENDAHULUAN

Pembinaan sejak dini dapat melalui program pembibitan struktur dan berkesinambungan, dengan konsep yang tepat untuk menjadi sebuah tuntutan pada olahraga prestasi. Pembinaan prestasi sejak dini sangat perlu dikelola dengan baik dan benar sesuai dengan prinsip pembinaan waktu jangka panjang, Sistematis dan berorientasi pada sasaran. Pembibitan olahraga merupakan salah satu paling penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan olahraga prestasi. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang paling penting dalam usaha

membentuk kesegaran jasmani dan rohani yang sehat. Dalam UU Keolahragaan Nasional RI NO.3 tahun 2005 ayat 3 yang berbunyi ‘‘Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan serta pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetensi Secara berjenjang dan berkelanjutan’’.

Dalam UU di atas untuk mencapai prestasi yang bagus tentu diperlukan pembinaan terhadap generasi pemuda-pemuda bangsa Indonesia. Dalam pelaksanaan sangat perlu perencanaan yang matang,

berjenjang dan berkelanjutan. Semua ini dapat dilakukan melalui pembinaan terhadap cabang-cabang olahraga yang berada di Indonesia. Ini merupakan tingkat awal untuk memberikan pelatihan kepada seorang anak mulai dari tingkat daerah atau tingkat yang rendah, kemudian anak tersebut mengalami perkembangan yang sangat signifikan tentu akan diberikan pembinaan pada tingkat yang lebih tinggi agar anak tersebut dapat membanggakan dan memberikan dampak yang positif terhadap daerah maupun negaranya.

kemampuan jasmani dan rohani dalam usaha pembelaan dan pengendalian diri.

Dengan berkembangnya olahraga gulat di Indonesia khususnya di Sumatera Barat telah melahirkan atlet-atlet yang berprestasi. Walaupun olahraga gulat sudah berkembang dan memiliki prestasi pada tingkat nasional, namun jika diamati dari pembinaan prestasi pada atlet gulat daerah kelihatan tidak merata. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan prestasi atlet gulat Sumatera Barat secara umum di Kabupaten Solok khususnya.

Dalam usaha meningkatkan keberhasilan pembinaan olahraga di Kabupaten Solok, maka sangat penting kerja keras antara atlet, pelatih dan pengurus cabang untuk membina dan melatih secara optimal terhadap atlet di Kabupaten Solok. Disamping itu, pemerintah hendaklah memberikan sarana dan prasarana, dana, kebutuhan gizi yang lengkap agar proses latihan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kenyataan diatas timbul keinginan melakukan penelitian apa yang sebenarnya menghambat prestasi olahraga gulat tidak berkembang dengan baik pada cabang olahraga gulat. Oleh karena itu penelitian ingin mengangkat masalah yang terjadi pada cabang olahraga gulat di Kabupaten Solok tersebut dengan judul penelitian "Tinjauan Pembinaan Olahraga Gulat Di Kabupaten Solok".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan tentang pembinaan cabang olahraga gulat di Kab. Solok.

Penelitian deskriptif bertujuan mengungkapkan sesuatu apa adanya. Sesuai dengan apa yang dikemukakan Arikunto (1990:310). "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya mengembangkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan". Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juli-agustus yang bertempat dicabang gulat Kab. Solok yang beralamat di SMP N 6 Gunung Talang di Kab. Solok.

HASIL

Untuk menentukan acuan klasifikasi tingkat pencapaian responden digunakan klasifikasi menurut Nana Sudjana (1989:129) sebagai berikut:

90 – 100 %	= Sangat Baik
80 – 89 %	= Baik
65 – 79 %	= Cukup
55 – 64 %	= Kurang
0 – 54 %	= Kurang Sekali

a. Kinerja organisasi

Data kinerja organisasi terdiri dari indikator kinerja pengurus. Berikut ini adalah Data kinerja pengurus olahraga gulat di Kab. Solok yang dapat dilihat dari tabel:

Tabel 1. Indikator Kinerja Pengurus (kinerja organisasi)

Pernyataan	Frekuensi jawaban		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Menurut bapak, kepengurusan organisasi di pengcab Kab. Solok tempat bapak melatih berjalan dengan lancar?	13	16	44.83	55.17
Organisasi pengcab Kab. Solok menganut sistem terbuka	12	17	41.38	58.62
Skor Capaian	25	33	43.10	56.90
	58			

Sumber : Data sekunder, 2018

b. Kualitas pelatih

1) Rekapitulasi Kualitas Pelatih

Data kualitas pelatih gulat di di Kabupaten Solok dapat dilihat dari tabel:

Tabel 2. Indikator Kualitas Pelatih

Pernyataan	Frekuensi jawaban		Persentase	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Pengalaman	40	47	45.98	54.02
Pendidikan	66	21	75.86	24.14
Kepribadian	23	6	79.31	20.69
Program latihan	111	34	76.55	23.45
Tanggung jawab	55	119	31.61	68.39
Skor capaian	295	227	56,51	43,49
	522			

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum indikator kualitas pelatih atlet gulat di Kabupaten Solok diperoleh rata-rata menjawab ya sebesar 56,51% yang berada pada kategori kurang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat capaian dari 29 orang responden dari kinerja organisasi adalah sebesar 43,10%. atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian kualitas pelatih adalah sebesar 56,51% atau berada dalam kategori Kurang. Tingkat capaian potensi atlet adalah sebesar 56,70% atau berada dalam kategori kurang. Tingkat capaian sarana dan prasarana adalah sebesar 71,72,% atau berada dalam kategori cukup.

SIMPULAN

Perbaikan system pembinaan atlet yang baik akan dapat menaikkan prestasi atlet dan mencetak atlet-atlet baru yang mempunyai kualitas yang baik pula. Atlet yang ikut kegiatan olahraga gulatagar bisa mempertahankan motivasinya terhadap kegiatan olahraga gulat, karena itu sangat membanu dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

Saputra, M. A., & Asmi, A. (2019). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Gulat Kabupaten Solok. *Jurnal JPDO*, 2(3), 6-8.

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Bhineka Cipta.

Arsil. 2008. *Pembinaan Kondisi Fisik*. Padang: FIK UNP

Bompa, Tudor O. 1983. *Theory And Methodology Of Training*. Dubuque, Iowa:Kendal/Hunt Publishing Company.